

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendanaan merupakan satu sektor pendukung kelangsungan suatu industri. Pihak-pihak yang kelebihan dana biasanya menginvestasikan dananya dalam bentuk investasi nyata maupun investasi keuangan. Industri-industri yang membutuhkan dana dapat memperoleh bantuan dana dari para investor yang menginvestasikan dananya dalam pasar modal. Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*).

Menurut Husnan (2013:29), “saham merupakan selembar kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya”. Saham merupakan salah satu dari beberapa alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi.

Investasi dengan membeli saham suatu perusahaan, berarti investor telah menginvestasikan dana dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan saham tersebut. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut dan porsi kepemilikan ditentukan oleh

seberapa besar penyertaan yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut (Darmadji, 2011:5).

Laporan Keuangan adalah salah satu sumber potensial yang lazim digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan penanaman modal, adanya informasi yang dipublikasikan akan merubah keyakinan investor dalam hal ini dapat dilihat dari reaksi pasar, harga saham, dan reaksi tingkat keuangannya.

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan.

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar (Jogiyanto, 2008:143). Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar.

Keputusan seorang investor akan membeli saham terjadi bila perkiraan saham berada di atas harga pasar dan sebaliknya, menjual saham bila diperkirakansaham berada di bawah harga pasar. Investor harus mampu untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham.

Analisis investasi saham merupakan hal dasar yang perlu diketahui investor. Tanpa analisis yang baik dan rasional, para investor dapat mengalami kerugian. Analisis ini terutama diperlukan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Dalam penilaian, fokus utama yang dapat dilihat investor adalah dari profit (laba) yang didapat perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Karena dari laba perusahaan, para investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk investor dan memberikan gambaran untuk masa yang akan datang. Nilai *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT) merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Nilai ini dapat menjadi poin penilaian yang penting, karena menyatakan laba yang akhirnya dicapai perusahaan.

Indikator lainnya dalam penilaian prestasi perusahaan adalah *Debt Ratio*. *Debt Ratio* (DR) adalah salah satu jenis rasio solvabilitas/*leverage* yang digunakan membandingkan antara jumlah utang perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Semakin besar *debt ratio* menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung kepada pihak eksternal. Semakin meningkatnya rasio ini, maka akan berdampak terhadap menurunnya keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan karena sebagian keuntungan digunakan untuk membayar biaya bunga.

Dengan biaya bunga yang semakin besar, maka profitabilitas akan berkurang sehingga dapat menyebabkan hak para pemegang saham berupa dividen juga semakin berkurang, yang kemudian akan berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan.

Pentingnya analisis pengaruh solvabilitas dan profitabilitas bagi suatu perusahaan yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut apakah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya atau justru mengalami kerugian. Dan investor dapat mengamati kinerja keuangan dengan mengevaluasi dan proyeksi harga saham. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut baik, maka perusahaan tersebut dapat dipertimbangkan untuk dijadikan tempat investasi.

Berdasarkan latar belakang dan perkembangan dari Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen tahun 2010-2014 yang dipilih sebagai objek penelitian, maka peneliti tertarik untuk menjadikan penelitian ini sebagai skripsi dengan judul **“Pengaruh *Earnings Before Interest and Tax (EBIT)* dan *Debt Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen Periode 2010-2014”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, dapat diidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Harga Saham yang terjadi di pasar modal akan terus berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, maka biasanya harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran, maka biasanya harga saham akan naik.

Faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal.

2. Dalam penelitian ini menggunakan faktor internal yang mempengaruhi harga saham, yang digambarkan dalam pengumuman laporan keuangan. Peneliti menggunakan *Debt Ratio* dan *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT).

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT) merupakan ukuran profitabilitas entitas yang tidak memasukkan beban bunga dan pajak penghasilan.
2. *Debt Ratio* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Tingkat solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan solvabel berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan.
3. Harga saham merupakan harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud.

4. Penulis melakukan penelitian data ini dimulai dari September 2015 sampai dengan Januari 2016 di Bursa Efek Indonesia.
5. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014?
2. Apakah *Debt Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014?
3. Apakah *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT) dan *Debt Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT) terhadap harga saham perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT) dan *Debt Ratio* secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kita lebih memahami tentang pengaruh *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT) terhadap harga saham, pengaruh *Debt Ratio* terhadap harga saham dan pengaruh *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT) dan *Debt Ratio* secara bersama-sama terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori yang diperoleh dari perkuliahan khususnya mengenai *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT) dan *Debt Ratio* terhadap harga saham.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengelolaan *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT) dan *Debt Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk memberikan perbandingan dalam kegiatan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.